

Pengaruh *Trust* Dan *Perceived Security* Terhadap Niat Penggunaan *E-Wallet* Pada Generasi Z Di Kota Bandung

Vonny Cornelia Halim¹, Teguh Iman Santoso²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, vonnycornelia@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, teguhis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Adanya pandemi *Covid-19* membuat terjadinya perubahan preferensi metode pembayaran yang awalnya secara tunai menjadi non-tunai khususnya dengan memakai dompet digital. Namun, kepercayaan serta keamanan masyarakat terhadap dompet digital masih sangat rendah. Untuk meningkatkan niat yang menggunakan masyarakat terhadap dompet digital tentu dibutuhkan kepercayaan dan keamanan yang idealnya dapat menjaga data pribadi pengguna. Penelitian dilakukan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh terkait persepsi kepercayaan dan keamanan terhadap niat memakai dompet digital di generasi Z di Kota Bandung. Fokus penelitian ini terkait dengan tingkat keyakinan dan rasa aman yang dialami masyarakat ketika memakai layanan dompet digital. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memakai data primer yang diperoleh dari kuesioner, serta data sekunder yang diambil dari literatur berupa buku dan jurnal yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan jika variabel kepercayaan berdampak secara signifikan kepada niat pemakaian dompet digital; ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan maka akan lebih banyak minat untuk memakai dompet digital, dan sebaliknya, semakin rendah kepercayaan maka akan lebih sedikit minat untuk memakai dompet digital. Selain itu, variabel persepsi keamanan juga berpengaruh secara signifikan terhadap niat yang menggunakan dompet digital. Selain itu pendapat hasil analisis deskriptif diketahui jika kepercayaan generasi z terhadap *e-wallet* sudah berada dalam kategori baik dan persepsi keamanan generasi z terhadap *e-wallet* sudah berada dalam kategoribaik.

Kata Kunci-dompet digital, kepercayaan, persepsi keamanan, niat penggunaan

Abstract

The Covid-19 pandemic has led to a shift in payment mode preferences from cash to cashless, particularly the use of e-wallets. However, e-wallets' security and public confidence remain extremely poor. To improve people's willingness to use e-wallets, trust and security, preferably capable of protecting users' personal data, are required. The support purpose of this study was off determine the impact of trust and perceived security on the desire to use e-wallets among Generation Z in Bandung. The characteristics researched are concerned with people's feelings of trust and security when utilizing e-wallets. The research approach adopted is quantitative. Aside from that, the data sources are main and secondary data. Primary data were gathered via questionnaire responses, while secondary data were obtained from literature research in the form of books and associated publications. Based on the findings of this research, it is evident that the level of trust significantly influences the intention to use digital wallets. Furthermore, the perception of security also plays a significant role in influencing the intention to use digital wallets. A higher perception of security correlates with an increased intention to use, whereas a lower perception of security results in a decreased intention to use. The results of this research show that the trust variable and security perception variable have a significant influence on the intention to use digital wallets among generation Z in Bandung City. Apart from that, according to the results of the descriptive analysis, it is known that Generation Z's trust in e-wallets is already in the good category and Generation Z's perception of security towards e-wallets is in the good category.

Keyword: e-wallet, trust, perceived security, intention to use

I. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan Kota Pendidikan yang mempunyai universitas paling banyak di Jawa Barat. Hal ini menandakan bahwa banyak sekali Generasi Z yang ada di Bandung. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mempublikasikan data sensus penduduk tahun 2023 (SP2023) Kota Bandung. Diketahui jumlah penduduk Kota Bandung akan mencapai 2.469.589 jiwa pada September 2023. Generasi Z merupakan generasi dominan di Kota Bandung yang berjumlah 26,66% dari total penduduk Kota Bandung. Generasi Z lahir diantara tahun 1997 hingga 2012 atau diperkirakan berusia diantara 11 hingga 26 tahun. Generasi Z dipilih karena Generasi Z merupakan Generasi yang paling memahami teknologi masa kini (Kumpran, 2023). Selain itu, Kota Bandung sendiri berhasil menjadi kota pintar terbaik (Indiekraf, 2022).

Berbagai inovasi teknologi mulai berkembang dengan pesat khususnya di bidang ekonomi. Pasca merebaknya pandemi penyakit virus corona (Covid-19), preferensi pembeli beralih ke metode pembayaran digital, seperti yang menggunakan e-wallet. Awalnya yang menggunakan e-wallet mempunyai tujuan untuk memutus penyebaran COVID-19, namun setelah pandemi mereda, masyarakat semakin terbiasa memakai metode e-wallet yang disebut dengan pembayaran non-tunai (cashless). Didasarkan definisi Kamus Oxford, cashless exchange sendiri merupakan fenomena pertukaran uang yang ditandai dengan yang menggunakan metode seperti cek, kartu debit, kartu kredit, dan elektronik dibandingkan dengan uang tunai (Oxford Dictionaries, 2018). Dengan metode ini, pembeli cukup membayar memakai ponsel pintarnya yang dilengkapi aplikasi yang mendukung e-wallet seperti Dana, OVO, Gopay, dan Shopepay. E-wallet sendiri merupakan mata uang digital yang dapat ditukar saat melakukan kegiatan lainnya dan memungkinkan untuk berbelanja tanpa perlu membawa uang fisik (Megadewannuet al., 2017).

Diketahui jika jaminan keamanan pada aplikasi *e-wallet* ini masih sangat rentan terhadap kebocoran data. Kasus penyalahgunaan dan pembagian data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab mengalami peningkatan di Indonesia. Sebanyak 36,6% responden mengatakan dompet digital mereka sangat rentan terhadap pelanggaran data, dan 30,2% mengatakan rekening bank mereka rentan terhadap pelanggaran data. Selain itu, 22,9% responden berpendapat bahwa lembaga keuangan dan dompet digital mempunyai risiko pelanggaran data yang rendah dan mempunyai perlindungan data yang memadai. Pendapat laporan “Kesadaran Masyarakat tentang Perlindungan Data Pribadi 2021” Kementerian Komunikasi dan Informatika, kebocoran data pribadi sering terjadi pada produk perbankan atau lembaga keuangan yang ada. Hasil survei menunjukkan bahwa responden menilai dan memilih rekening bank dan dompet elektronik sebagai barang yang dianggap rentan terhadap pelanggaran data. (Rizkinaswara, 2021). Adapun keamanan ini digunakan guna mencegah terjadinya kebocoran informasi pribadi secara berlebih (Candiwan et al., 2023).

Disimpulkan bahwa 26,4% dari responden hanya memakai *e-wallet* sekali dalam sebulan. Sedangkan responden yang memilih setiap hari hanya sebesar 6,4%. Hal ini menandakan bahwa niat yang menggunakan masyarakat terhadap *e-wallet* masih sangat rendah. Keamanan yang kurang tentu membuat kepercayaan masyarakat menurun, hal ini tentu berpengaruh pada niat masyarakat dalam memakai *e-wallet*. Banyaknya kasus kebocoran data serta hilangnya saldo yang ada di *e-wallet* tentu membuat masyarakat mengurangi kegiatan yang menggunakan *e-wallet*.

Terlihat bahwa delta minat yang menggunakan *e-wallet* yang dilaporkan pada tahun 2022 adalah (15). Sedangkan pada tahun 2021 delta laporan minat yang menggunakan di *e-wallet* sebanyak (5), pada tahun 2020 delta laporan minat yang menggunakan di *e-wallet* sebanyak (10), dan pada tahun 2019 delta laporan minat yang menggunakan di *e-wallet* sebanyak (15). Dapat disimpulkan bahwa delta minat yang menggunakan pada dompet elektronik mengalami perubahan di tiap tahunnya yang berarti perlu diselidiki variabel niat memakai.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Pengertian *Intention to Use*

Pendapat Porcar & Soriano (2018), niat yang menggunakan dapat diketahui sebagai keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan spesifik. Ini mencerminkan keinginan pengguna atau konsumen untuk memakai ataupun mengadopsi kembali suatu produk atau layanan (Purwanto et al., 2020).

Pendapat Han (2013) niat adalah pilihan yang berkomitmen, ketika seseorang berniat melakukan sesuatu, ia harus menetapkan keadaan tertentu yang menjadi tujuan yang ia cita-citakan, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan koordinasi, mengkoordinasikan tindakannya di masa depan.

Didasarkan paparan pendapat yang ada di atas, dapat penulis simpulkan bahwa *intention to use* yaitu merupakan kekuatan niat atau kesediaan seseorang dalam melakukan dan mengambil tindakan yang diinginkannya. Tindakan ini biasanya merupakan hal yang sangat diminati oleh seseorang secara terus-menerus.

B. Pengertian *Trust*

Pendapat Robbins et al. (2016) Kepercayaan adalah ketika kita bersedia menempatkan diri kita dalam risiko demi orang lain atau sesuatu karena kita mempunyai ekspektasi positif terhadap apa yang akan terjadi. Kepercayaan yang diberikan pelanggan kepada perusahaan tidak hanya terkait dengan kualitas produk atau layanan yang dibeli, tetapi juga dengan keamanan, sarana pembayaran, tingkat perlindungan data yang dikumpulkan dan disimpan oleh perusahaan dalam setiap transaksi (Fréminville, 2020).

Pendapat Mukherjea (2017) kepercayaan adalah kemampuan kedua entitas untuk mempercayai satu sama lain dan setiap entitas mengambil tanggung jawab yang sesuai dalam menangani data sensitifnya. Kepercayaan adalah tingkat ketergantungan konsumen terhadap penyedia layanan tersebut, sekaligus ekspektasi bahwa penyedia layanan akan memenuhi kualitas yang telah dijanjikan (Noor et al., 2014).

Didasarkan pendapat di atas mengenai *trust* atau kepercayaan, maka dapat penulis simpulkan bahwa kepercayaan ini muncul dari keyakinan subjektif dan berisi harapan pengguna atau konsumen terhadap penyedia layanan agar dapat diandalkan sesuai dengan realita dari standar yang sudah ditetapkan oleh masing-masing penyedia layanan.

C. Pengertian *Perceived Security*

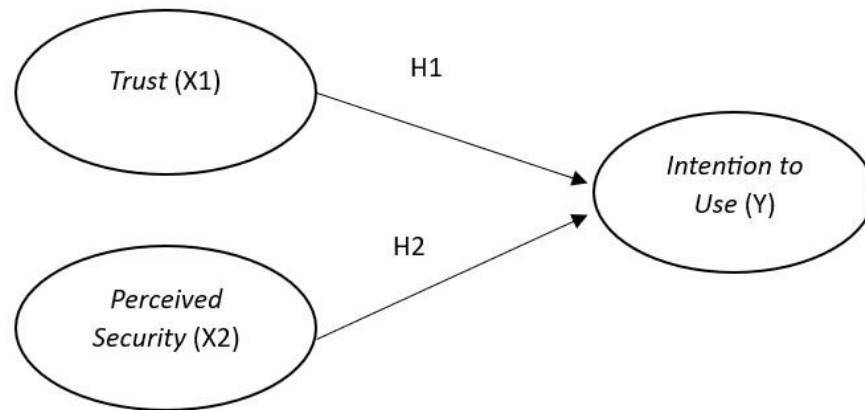
Pendapat Jarmul (2023) keamanan adalah langkah wajib dalam tata kelola data, yang mempunyai tujuan untuk membatasi akses, mencegah yang menggunakan data yang tidak aman atau bermasalah, menetapkan kontrol keamanan agar keamanan data lebih aman dan membantu ketika terjadi nya pembobolan atau pencurian data. *Perceived security* dapat didefinisikan sebagai bagaimana pelanggan menilai seberapa aman bertransaksi dengan perusahaan atau sistem tertentu (Ha & Pan, 2018).

Pendapat Noor et al. (2014) keamanan merupakan aspek yang sangat krusial dalam pengadopsian suatu aplikasi dan harus dijaga dengan sungguh-sungguh untuk memberikan keyakinan kepada pengguna serta bisnis bahwa data mereka dikelola dengan aman. Keamanan merupakan aspek terpenting dalam industri atau perusahaan dan mempunyai tujuan untuk mengontrol akses ke sumber daya fisik atau virtual seperti data. Protokol keamanan yang disesuaikan secara lokal untuk memudahkan otentikasi dan otorisasi yang berjalan pada perangkat layanan yang diharapkan dapat memfasilitasi sistem adaptasi yang cepat (Srivastava et al., 2023).

Didasarkan paparan di atas, dapat diartikan bahwa *perceived security* merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap teknologi khususnya teknologi keuangan dalam melakukan pengiriman atau pertukaran informasi yang aman. Informasi ini mencakup data pengguna serta data-data yang berkaitan dengan transaksi keuangan lainnya.

D. Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2014) diketahui menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori menghubungkan berbagai unsur yang diidentifikasi sebagai tema-tema penting. Kerangka berpikir adalah suatu model atau gambaran konseptual yang memberikan penjelasan mengenai hubungan diantara variabel satu pada variabel lain (Priadana & Sunarsi, 2021). Selain itu, Purwanto et al. (2020) mengungkapkan bahwa kerangka pemikiran digunakan untuk mengungkapkan pemikiran dan permasalahan yang akan diteliti, khususnya mengenai pengaruh *trust* serta *perceived security* kepada niat yang menggunakan *e-wallet* di generasi Z pada Kota Bandung. Berikut merupakan kerangka berpikir yang akan digunakan, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Purwanto et al. (2020); Naufaldi & Tjokrosaputro (2020); Wilson et al. (2021)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh kepercayaan dan kenyamanan keamanan terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan e-wallet, dengan fokus pada generasi Z di Kota Bandung. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk numerik dan menganalisisnya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif memandang realitas sebagai fenomena yang relatif tetap, dapat diamati, dan terukur, serta menganggap hubungan antar fenomena sebagai sebab-akibat. Penelitian ini dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu yang mewakili. Sedangkan (Sahir, 2021) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mempunyai tingkat variasi yang lebih kompleks karena menyelidiki jumlah sampel yang lebih besar. Adapun penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengukur perilaku, pengetahuan, pendapat, dan sikap secara akurat (Indrawati, 2015). Dengan Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap fenomena sosial yang spesifik. Dalam penelitian, fenomena sosial tersebut ditentukan secara khusus oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang diukur kemudian diubah menjadi variabel indikator dengan menggunakan skala Likert. Indikator tersebut berupa pernyataan atau pertanyaan yang menjadi titik tolak penyusunan unsur alat (Sugiyono, 2014).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Hipotesis

<u>Hipotesis</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Path</u>	<u>T statistics</u>	<u>P values</u>	<u>Kesimpulan</u>
1	<i>Trust > Intention to Use</i>	0.390	3.893	0.000	<u>Diterima</u>
2	<i>Perceived Security > Intention to Use</i>	0.483	4.772	0.000	<u>Diterima</u>

Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Hipotesis pertama yang diuji pada penelitian ini yaitu pengaruh dari *trust* kepada *intention to use* dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Trust* tidak berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* di generasi Z di Kota Bandung

H1: *Trust* berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* di generasi Z di Kota Bandung

Didasarkan tabel hasil uji statistik di atas, bisa diketahui jika pengaruh variabel *trust* kepada *intention to use* mempunyai *path coefficient* sebesar 0,390. Kemudian untuk mengetahui variabel berpengaruh signifikan dilihat dari dua pendekatan. Pendekatan pertama melalui nilai t-statistik yaitu sebesar 3,893. Lalu, pendekatan kedua dapat dilihat dari nilai p-value yaitu sebesar 0,000. Karena nilai *path coefficient* positif sebesar 0,390 atau nilai t statistik $3,893 > t$ tabel 1,96 (tingkat signifikansi 10%; *Two tail*) atau nilai p value $0,000 < 0,05$ (Sihombing & Arsani, 2022). Maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya *Trust* berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* di generasi Z di Kota Bandung.

Hipotesis kedua yang diuji pada penelitian ini yaitu pengaruh dari *perceived security* kepada *intention to use* pada hipotesis sebagai berikut:

H0: *Perceived security* tidak berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* di Generasi Z di Kota Bandung

H2: *Perceived security* berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* di Generasi Z di Kota Bandung

Didasarkan tabel hasil uji statistik di atas, bisa diketahui jika pengaruh variabel *perceived security* kepada *intention to use* mempunyai *path coefficient* sebesar 0,483. Kemudian untuk mengetahui variabel berpengaruh signifikan dilihat dari dua pendekatan. Pendekatan pertama melalui nilai t-statistik yaitu sebesar 4,772. Lalu, pendekatan kedua dapat dilihat dari nilai p-value yaitu sebesar 0,000. Karena nilai *path coefficient* positif sebesar 0,483 atau nilai t statistik $4,772 > t$ tabel 1,96 (tingkat signifikansi 10%; *Two tail*) atau nilai p value $0,000 < 0,05$ (Sihombing & Arsani, 2022). Maka hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima yang artinya *Perceived security* berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* di generasi Z di Kota Bandung.

B. Pembahasan

Hipotesis	t-hitung	t-tabel	P value	Hasil Uji
H1: <i>Trust</i> berpengaruh secara signifikan kepada <i>intention to use e-wallet</i> di generasi Z di Kota Bandung	3.893	1.96	0.000	Diterima, dikarenakan t statistik akan lebih besar daripada t-tabel
H2: <i>Perceived security</i> berpengaruh secara signifikan kepada <i>intention to use e-wallet</i> di	4.772	1.96	0.000	Diterima, karena t statistik lebih besar dari t-tabel

Gambar 3. Kesimpulan Hipotesis
 Sumber: Olahan Penulis (2024)

Berikut ini merupakan penjelasan dari tabel di atas:

1. Penelitian mengenai *trust* berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use e-wallet* terbukti. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Harseno (2021) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memberikan pengaruh Yang menggunakan *E-Wallet* di Indonesia”. Yang dimana pada penelitian tersebut dikatakan bahwa *Trust* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap niat yang menggunakan *e-wallet*. Adapun beberapa penelitian lain yang mengatakan bahwa *trust* berpengaruh kepada *intention to use* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reskyana & Candiwan (2020) yang berjudul “*Analysis of Factors Affecting Continuance Usage Intention of Linkaja Applications*”, penelitian

yang dilakukan oleh Ariningsih et al. (2022) dengan judul “*Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust*”, Selain itu, adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Oktafani & Sisilia (2020) dengan judul “*Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology pada Adopsi Yang menggunakan Dompot Digital Ovo Dayeuh Kolot Bandung*”, dan penelitian yang dilakukan oleh Utama et al. (2022) yang berjudul “*Pengaruh Perceived Usefulness & Kepercayaan terhadap Intensitas Yang menggunakan Teknologi E-Wallet sebagai Alat Transaksi*”.

2. Penelitian mengenai *Perceived security* berpengaruh secara signifikan kepada *intention to use* terbukti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jameel et al. (2022) dengan judul “*Behavioral Intention to Use e-Wallet: The Perspective of Security and Trust*”. Pada penelitian tersebut diketahui jika *perceived security* mempunyai pengaruh secara signifikan kepada niat yang menggunakan *e-wallet*. Adapun beberapa penelitian lain yang memberitahukan jika *perceived security* mempunyai pengaruh kepada *intention to use* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Denaputri & Usman (2020) yang berjudul “*Effect of Perceived Trust, Perceived Security, Perceived Usefulness and Perceived Ease of use on Customers’ Intention to Use Mobile Payment*”, penelitian yang dilaksanakan oleh Hanafi & Toolib (2020) yang berjudul “*Influences of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Security on Intention to Use Digital Payment: A Comparative Study Among Malaysian Younger and Older Adults*”, lalu adapun penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih et al. (2022) memakai judul “*Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust*”, serta penelitian yang dilaksanakan pada Hesniati et al. (2023) memakai judul “*Analisa Faktor yang Memberikan pengaruh Niat Yang menggunakan E-Wallet Pada Gen Z*”.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Didasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab 4 maka kesimpulan yang bisa diambil yaitu sebagaiberikut:

1. Dari hasil uji hipotesis yang diketahui jika *trust* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap niat yang menggunakan *e-wallet* di generasi z di kota Bandung, yang mana hal ini mengindikasikan jika semakin tinggi *trust* maka meningkat juga niat yang menggunakan, sebaliknya jika *trust* semakin rendah maka niat yang menggunakan juga akan mengalami penurunan.
2. Dari hasil uji hipotesis yang diketahui jika *perceived security* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap niat yang menggunakan *e-wallet* di generasi z di kota Bandung, yang mana hal ini mengindikasikan jika semakin tinggi *perceived security* maka meningkat juga niat yang menggunakan, sebaliknya jika *perceived security* semakin rendah maka niat yang menggunakan juga akan mengalami penurunan.

B. Saran

1. Saran bagi Praktisi

Didasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disebutkan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yang menjadi fokus pada penelitian ini. Adapun hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *trust* dan *perceived security* berada dalam kategori baik, namun diharapkan pihak-pihak terkait dapat terus meningkatkan kepercayaan dan keamanan *e-wallet* yang bisa dilakukan pada sebagian cara, yakni:

- a. Fokus pada membangun *brand image* yang terpercaya dan aman. Hal ini bisa dilakukan dengan memakai strategi *branding* yang menekankan keamanan data, kemudahan yang menggunakan, dan reputasi penyedia *e-wallet*.
- b. Lakukan riset pasar secara berkala untuk memahami persepsi pengguna terhadap *trust* dan *perceived security*
- c. dengan memakai hasil riset sebagai alat untuk menyempurnakan strategi dan fitur *e-wallet*.
- d. Memakai teknologi terbaru untuk meningkatkan keamanan *e-wallet*. Terapkan sistem enkripsi data yang kuat, autentikasi multi-faktor, dan teknologi *biometric* untuk memperketat keamanan dompet digital.
- e. Mengedukasi pengguna tentang keamanan dompet digital melalui berbagai media seperti *website*, media sosial, dan webinar. untuk meningkatkan *awareness* atau kesadaran pengguna dalam memahami dan mengenali risiko keamanan informasi serta melakukan tindakan untuk mengurangi risiko tersebut.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

a. Pengembangan Variabel

Peneliti berikut diharapkan bisa melibatkan variabel tambahan seperti *ease of use* (Kemudahan) dan *usefulness* (Kegunaan).

b. Studi Komparatif

Melakukan studi perbandingan dengan industri yang berbeda tentang pemahaman lebih lanjut mengenai pengaruh *trust* serta *perceived security* kepada niat pemakaian *e-wallet* di generasi Z pada Kota Bandung.

c. Pengukuran Lanjutan

Memakai metode atau teknik analisis lain untuk memperkuat hasil temuan dan guna dapat memberikan pemahaman yang lebih luas.

d. Perluas Populasi dan Lokasi

Penelitian berikutnya diharapkan bisa memperbanyak populasi dan dilakukan di lokasi yang beda hingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan dan dapat dipastikan bahwa hasil penelitiannya relevan dengan populasi yang lebih luas.

REFERENSI

- Ahdiat, A. (2022). *databoks.katadata.co.id*. Retrieved 17 Desember 2023 Survei Pengguna Dompot Digital: Gopay dan OVO Bersaing Ketat: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/survei-pengguna-dompot-digital-gopay-dan-ovo-bersaing-ketat>
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, & Prasaja, M. G. (2022). *Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust*. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 227. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.916>
- Azura, T. D., & Tantra, T. (2024). *Analisis E-Wom , Brand Image , Trust , Dan Online Purchase Intention Terhadap Aplikasi Gojek Analysis Of E-Wom , Brand Image , Trust , And Online Purchase Intention Towards Gojek Application*. 11(1), 20–28.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pola Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita per Bulan, 2020 - 2023*. Retrieved from 17 Maret 2024 bandungkota.bps.go.id: <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2024/02/05/2152/pola-konsumsi-dan-pengeluaran-rumah-tangga-per-kapita-per-bulan-2020---2023.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Interim Pendapat Jenis Kelamin di Kota Bandung (Jiwa), 2021-2023*. Retrieved from bandungkota.bps.go.id: <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/1620/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-interim-pendapat-jenis-kelamin-di-kota-bandung.html>
- Bestari, N. P. (2021). *Seperti Apa Ramalan Fintech Di Masa Depan? Simak!* Retrieved 24 June, 2023 from www.cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210624142519-37-255664/seperti-apa-ramalan-fintech-di-masa-depan-simak>
- Brown, A. (2020). *Everything You've Wanted To Know About Gen Z But Were Afraid To Ask*. Retrieved 23 September, 2023 www.forbes.com: <https://www.forbes.com/sites/abrambrown/2020/09/23/everything-youve-wanted-to-know-about-gen-z-but-were-afraid-to-ask/>
- Burhan, F. A. (2020). Riset KIC: Perempuan Lebih Sering Belanja di *E-Commerce* Ketimbang Pria. Retrieved from 5 August 2024 katadata.co.id: <https://katadata.co.id/digital/e-commerce/5f297dd1ae890/riset-kic-perempuan-lebih-sering-belanja-di-e-commerce-ketimbang-pria>.
- Candiwan, Sudirman, B. P., & Sari, P. K. (2023). Differences in Information Security Behavior of Smartphone Users in Indonesia Using Pearson's Chi-square and Post Hoc Test. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 13(2), 703–717. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.13.2.17975>
- Chauhan, S. (2015). *Acceptance of Mobile Money by Poor Citizens of India: Integrating Trust Into The Technology Acceptance Model*. *Info*, 17(3), 58–68. <https://doi.org/10.1108/info-02-2015-0018>.
- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590–1618. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256>

- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Denaputri, A., & Usman, O. (2020). *Effect of Perceived Trust, Perceived Security, Perceived Usefulness and Perceived Ease of use on Customers' Intention to Use Mobile Payment*. *Journal Social Science Research Network*, 1–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3511632>
- Disdukcapil Kota Bandung. (2023). *Data Kependudukan Didasarkan Pendidikan Terakhir*. Retrieved from 8 Maret 2024 disdukcapil.bandung.go.id: <https://disdukcapil.bandung.go.id/data-demografi/pendidikan-terakhir>.
- Felici, M. (2013). *Cyber Security and Privacy*. In *Communications in Computer and Information Science*. Springer Verlag. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-41205-9>
- Fréminville, M. de. (2020). *Cyber security and Desicion Makers Data security and Digital Trust*. London: ISTE Ltd and John Wiley & Sons, Inc.
- Ha, H. Y., & Pan, H. (2018). The evolution of perceived security: the temporal role of SNS information perceptions. *Internet Research*, 28(4), 1055–1078. <https://doi.org/10.1108/IntR-02-2017-0047>
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Han, T. A. (2013). *Intention Recognition, Commitment and Their Roles in the Evolution of Cooperation*. Pavia: Springer.
- Hanafi, W. N. W., & Toolib, S. N. (2020). *Influences of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Security on Intention to Use Digital Payment: A Comparative Study Among Malaysian Younger and Older Adults*. *International Journal of Business Management*, 3(1), 15–24.
- Harseno, D. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Yang menggunakan E-Wallet di Indonesia. *Journal Universitas Gadjah Mada*. 5(1), 22-24.
- Hesniati, Ellen, Jasmine, F., Kelvin, Vernando, L., & Aprillia, N. (2023). Analisis faktor yang memberikan pengaruh niat yang menggunakan E-wallet di generasi Z. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(1), 24–35. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.7566>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: GUNADARMA ILMU.
- Indiekraf, M. (2022). *Bandung Smart City: Berhasil Menjadi Kota Pintar Terbaik*. Retrieved 21 Desember 2023 indiekraf.com: <https://indiekraf.com/bandung-smart-city-berhasil-menjadi-kota-pintar-terbaik/>
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Irdianty, A., & Aditya, B. R. (2021). Student Awareness of Digital Payment Services (Case Study in Indonesia). *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012036>
- Jameel, A. S., Rahman Ahmad, A., & Alheety, A. S. (2022). Behavioural Intention to Use e-Wallet: The Perspective of Security and Trust. *2022 2nd International Conference on Emerging Smart Technologies and Applications, ESmarTA 2022*. <https://doi.org/10.1109/eSmarTA56775.2022.9935423>
- Jarmul, K. (2023). *Practical Data Privacy*. Sebastopol: O'Reilly Media, Inc.,
- Jayani, D. H. (2023). *Pencurian Data Pribadi Makin Marak Kala Pandemi*. Retrieved 7 September 2023 databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/07/pencurian-data-pribadi-makin-marak-kala-pandemi>
- Kamalia, N. F., Suhud, U., & Monoarfa, T. A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Memberikan pengaruh Intention to Use E-Wallet pada Konsumen Muda Di Jakarta*. 2(5), 1306-1315.
- Kilani, A. A. H. Z., Kakeesh, D. F., Al-Weshah, G. A., & Al-Debei, M. M. (2023). Consumer post-adoption of e-wallet: An extended UTAUT2 perspective with trust. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 1-16. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100113>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust & Security Pada Minat Yang menggunakan Gopay. *Jurnal Management Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmhot.6.1.19-29>
- Kumparan. (2023). *kumparan.com*. Retrieved 9 Agustus 2023 *Generasi Z dan Perkembangan Digital*: <https://kumparan.com/ceicilia773355/generasi-z-dan-perkembangan-digital-20x2sPSIGU9>
- Leong, C. M., Tan, K. L., Puah, C. H., & Chong, S. M. (2021). Predicting Mobile Network Operators Users M-

- Payment Intention. *European Business Review*, 33(1), 1-23. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2019-0263>
- Makkar, A., & Kumar, N. (2021). *Deep Learning for Security and Privacy Preservation in IoT*. Derby: Springer.
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2017). Exploring mobile wallet adoption in Indonesia using UTAUT2: An approach from consumer perspective. *Proceedings - 2016 2nd International Conference on Science and Technology-Computer, ICST 2016*, 11–16. <https://doi.org/10.1109/ICSTC.2016.7877340>
- Mew, J., & Millan, E. (2021). Mobile wallets: key drivers and deterrents of consumers' intention to adopt. *International Review of Retail, Distribution and Consumer Research*, 31(2), 182–210. <https://doi.org/10.1080/09593969.2021.1879208>
- Mombeuil, C. (2020). An Exploratory Investigation of Factors Affecting and Best Predicting The Renewed Adoption of Mobile Wallets. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102127>
- Muhson, A. (2022). *Analisis Statistik dengan SmartPLS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mukherjea, S. (2017). *Mobile Application Development, Usability, and Security*. IGI Global. <https://lcn.loc.gov/2016033134>
- Mulyasari, H., Thi, T., Dan, B., Bima, A., & Wijaya, M. (2014). Analisis Jenis Sistem Pembayaran Elektronik Dalam Transaksi E-Commerce di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Mutia, A. (2022). *Survei: Ini Produk Keuangan yang Dianggap Rentan Kebocoran Data*. Retrieved 14 Oktober 2023 <https://databoks.katadata.co.id:databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/14/survei-ini-produk-keuangan-yang-dianggap-rentan-kebocoran-data>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). *Ivan dan Miharni: Pengaruh Perceived Ease of Use, Percieved Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust kepada intention To Use*.
- Noor, T. H., Sheng, Q. Z., & Bouguettaya, A. (2014). Trust Management in Cloud Services. In *Trust Management in Cloud Services*. Melbourne: Springer International Publishing.
- Nurchayadi, G. (2021). *Survei : Pengguna Internet Indonesia Cenderung Tak Atur Akses Data Pribadi*. Retrieved 9 Desember, 2021 [m.mediaindonesia.com: https://m.mediaindonesia.com/teknologi/452738/survei-pengguna-internet-indonesia-cenderung-tak-aturl-akses-data-pribadi](https://m.mediaindonesia.com:https://m.mediaindonesia.com/teknologi/452738/survei-pengguna-internet-indonesia-cenderung-tak-aturl-akses-data-pribadi)
- Oktafani, D., & Sisilia, K. (2020). Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology pada Adopsi Yang menggunakan Dompot Digital Ovo Dayeuh Kolot Bandung (Studi kasus di generasi Z sebagai pengguna OVO). *Menara Ekonomi*, 6(1), 24–36. <https://www.ovo.id/about>,
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Fintech*. Retrieved from [ojk.go.id: https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/default.aspx](https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/default.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK*. Retrieved 21 September, 2023 [ojk.go.id: https://ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/3824/peluang-dan-tantangan-fintech-p2p-lending-di-era-uu-p2sk](https://ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/3824/peluang-dan-tantangan-fintech-p2p-lending-di-era-uu-p2sk)
- Oxford Dictionary. (2018). *www.dictionary.com*. Retrieved from cashless: <https://www.dictionary.com/browse/cashless>
- Pan, M. C., Kuo, C. Y., Pan, C. T., & Tu, W. (2013). Antecedent of purchase intention: Online seller reputation, product category and surcharge. *Internet Research*, 23(4), 507–522. <https://doi.org/10.1108/IntR-09-2012-0175>
- Porcar, A. T., & Soriano, D. R. (2018). *Inside the Mind of the Entrepreneur Cognition, Personality Traits, Intention, and Gender Behavior*. Valencia: Springer.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Primadineska, R. W., & Jannah, S. M. (2021). Perceived Security and Trust in Electronic Payment Systems: How They Affect the Decision to Use EPS During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.18196/mb.v12i2.11456>
- Purwanto, E., Kontributor, M., Sofia Senastri Dahlan, K., Bachtiar, D., Mayori Septiani, K., Ridhwan, N., Augusta Susanto, D., Ramadhani Elyosha Marey, D., Deviny, J., M. (2020). *Technology Adoption a Conceptual Framework*. Yayasan Pendidikan Philadelphia.
- Reskyana, N., & Candiwan. (2020). *Analysis of Factors Affecting Continuance Usage Intention of Linkaja Applications*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 17–28.

- Rizkinaswara, L. (2021). *Survei Persepsi Publik atas Pelindungan Data Pribadi*. Retrieved 14 July 2023
aptika.kominfo.go.id: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/07/survei-persepsi-publik-atas-pelindungan-data-pribadi/>
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Beward, K. E. (2016). *Essentials Of Organizational Behaviour*. Canada: Pearson.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Saidani, B., Aditya, S., & Manalu, I. F. (2022). Penelitian trust berpengaruh. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Siallagan, A. (2023). *Biaya Hidup Mahasiswa di Bandung dan Jakarta, Ini Kisaran Per Bulan*. Retrieved 17 Maret 2024
www.kompas.com: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/01/18/090406071/biaya-hidup-mahasiswa-di-bandung-dan-jakarta-ini-kisaran-per-bulan?page=all>
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional.
- Srivastava, G., Ghosh, U., Chun, J., & Lin, W. (2023). *Security and Risk Analysis for Intelligent Edge Computing*. Cham: Springer Nature Switzerland.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sumandi, Romdhoni, A. H., & Fatakhurrohimi. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Yang menggunakan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Tanwar, S. (2021). *Blockchain for 5G healthcare applications security and privacy solutions*. London: The Institution of Engineering and Technology.
- Utama, M. A., Priharsari, D., & Rokhmawati, R. I. (2022). Pengaruh *Perceived Usefulness* & Kepercayaan terhadap Intensitas Yang menggunakan Teknologi *E-Wallet* sebagai Alat Transaksi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informai dan Ilmu Komputer*, 6(7), 3362–3371. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Vania, H. F. (2022). *Frekuensi Yang menggunakan Dompot Digital di Indonesia*. Retrieved 29 July, 2023
databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/frekuensi-yang-menggunakan-dompot-digital-di-indonesia>
- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Yang menggunakan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(2), 134–145.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: Seribu Bintang.
- Wilson, N., Alvita, M., & Wibisono, J. (2021). The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security Toward Satisfaction and Repurchase Intention. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 145.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i1.10489>
- Zhang, J., Luximon, Y., & Song, Y. (2019). The Role of Consumers' Perceived Security, Perceived Control, Interface Design Features, and Conscientiousness in Continuous Use of Mobile Payment Services. *Sustainability (Switzerland)*, 11(23). <https://doi.org/10.3390/su11236843>